

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya internet membentuk pola sosial baru yang butuh akan informasi yang cepat serta real time. Perkembangan teknologi juga berpengaruh signifikan pada kaum milenial, terutama bagi para mahasiswa. Dengan teknologi di manapun kita berada, kita dapat mengetahui informasi apapun dan dimanapun. Salah satu hal yang sangat terbantu oleh perkembangan teknologi adalah akses informasi pekerjaan.

Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) Universitas Telkom merupakan unit di Universitas Telkom yang memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan teknologi informasi dan infrastruktur IT untuk seluruh unit di Universitas Telkom. Sebagai bagian dari perguruan tinggi yang berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi, PuTI memiliki kebutuhan khusus dalam hal sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidang IT.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan kompleks, PuTI dituntut untuk terus mengembangkan infrastruktur IT dan meningkatkan layanan untuk seluruh unit di Universitas Telkom. Oleh karena itu, PuTI membutuhkan pegawai yang berkualitas dan kompeten di bidang teknologi informasi untuk dapat menjawab tantangan tersebut.

Namun, proses rekrutmen pegawai di PuTI terkadang masih menggunakan metode konvensional seperti mengumumkan lowongan pekerjaan di media sosial atau melakukan seleksi dengan cara manual. Hal ini dapat memakan waktu dan biaya yang cukup besar, serta kurang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, kami membuat sebuah website rekrutmen pegawai yang bertujuan untuk memudahkan proses rekrutmen pegawai di bidang teknologi informasi. Website ini menyediakan informasi mengenai lowongan pekerjaan, persyaratan, dan proses

seleksi secara online, serta memungkinkan pelamar untuk mengajukan lamaran secara online.

Dengan adanya website rekrutmen pegawai, PuTI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen rekrutmen pegawai, sehingga dapat mendapatkan karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, website rekrutmen pegawai juga dapat meningkatkan citra dan reputasi PuTI sebagai institusi pendidikan yang modern dan berinovasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan pengelolaan penerimaan pegawai yang efektif pada Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI)?
2. Bagaimana penerimaan pegawai pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah?
3. Bagaimana proses Penerimaan pekerjaan pada Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) Universitas Telkom?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan website ini adalah:

1. Website diimplementasikan pada website.
2. Pengguna dikhususkan bagi mahasiswa atau alumni Telkom University.
3. Dikhususkan untuk Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) Telkom University.

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Website Tel-U Seeker dapat membantu Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) untuk mengelola data pelamar dan lowongan pekerjaan dengan lebih terstruktur.
2. Website Tel-U Seeker dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dan alumni Telkom University dalam mencari lowongan pekerjaan dan magang di PuTI.
3. Website Tel-U Seeker dapat menginformasikan lowongan pekerjaan pada Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) dan orang dapat dengan mudah melamar pekerjaan yang tersedia.

1.5. Metode Penyelesaian Masalah



Gambar 1.1 Metode Agile

Berikut adalah metodologi penyelesaian masalah yang digunakan dalam proyek akhir ini, seperti pada gambar 1.1 metode yang kami pilih untuk mengerjakan Tugas Akhir kami menggunakan metode Agile, metode ini memiliki fleksibilitas yang tinggi terhadap perubahan pada proyek yang menyesuaikan dengan masalah yang kami temukan saat proses berlangsung. adapun tahapan tahapan yang ada di metode Agile sebagai berikut.

1. Plan

Tahap ini melibatkan perencanaan awal proyek di mana tim bekerja sama untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, mengumpulkan persyaratan, dan membuat rencana pengembangan produk yang akan diikuti selama iterasi.

2. Design

Pada tahap ini, tim menggunakan persyaratan yang telah dikumpulkan untuk merancang solusi yang efektif. Mereka membuat desain arsitektur dan desain detail yang akan digunakan dalam pengembangan produk.

3. Develop

Tahap ini melibatkan implementasi solusi berdasarkan desain yang telah dibuat. Tim mengembangkan perangkat lunak secara iteratif, dengan fokus pada pengiriman cepat dan berulang yang menghasilkan hasil tanggapan yang dapat dilihat.

4. Testing

Setelah pengembangan, produk diuji untuk memastikan kualitasnya. Tim melakukan

berbagai jenis tes, seperti tes unit, test integrasi, dan tes penerimaan pengguna, untuk memastikan bahwa perangkat lunak berfungsi sesuai yang diharapkan dan memenuhi persyaratan.

5. Release

Tahap ini melibatkan penyerahan produk kepada pelanggan atau pengguna akhir. Produk yang telah melalui tahap pengembangan dan pengujian dirilis dan tersedia untuk digunakan.

6. Feedback

Setelah produk dirilis, tim mengumpulkan umpan balik dari pelanggan dan pengguna akhir. Umpan balik ini sangat berharga untuk mengevaluasi keberhasilan produk dan memperbaiki fitur yang mungkin perlu ditingkatkan atau ditambahkan dalam iterasi berikutnya.

1.6. Pembagian Tugas Anggota

Berikut adalah pembagian tugas tim proyek akhir:

a. Muhammad Idris

Peran : Web Developer, System Analyst

Tanggung Jawab :

- Merancang alur Website
- Membuat fungsi website *client*
- Membuat rancangan database
- Membuat dokumen

b. Muhammad Iqbal

Peran : Web Developer, UI/UX Designer

Tanggung Jawab :

- Membuat mockup Web
- Membuat antarmuka Web
- Membuat video promosi
- Membuat poster
- Membuat dokumen